

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ketersediaan air berdasarkan sumber air merupakan salah satu modal dasar pembangunan, sehingga perlu tindakan bijak agar ketersediaan menurut kualitas dan kuantitasnya terjaga atau tidak merusak keseimbangan ekosistem lingkungan. Selain itu penyediaan air yang baik harus mampu melayani kebutuhan air yang memadai serta mendapat respon serta dukungan yang positif dari masyarakat. Oleh karena alat yang digunakan untuk penyaluran air sangatlah minim sehingga akan berdampak pada kesulitan air pada saat Bor yang digunakan sebagai penyaluran air tersebut mengalami masalah dan jika itu terjadi masyarakat tersebut akan mengalami kesusahan karena tidak adanya alternatif lain untuk mendapatkan air (Kornita, 2020).

Gampong Sukajadi adalah tempat dimana masyarakat mengalami kesulitan atau kelangkaan air yang mengakibatkan timbulnya suatu permasalahan pada masyarakat setempat, jika tidak ditangani secara seksama. Keberadaan air di permukaan bumi di manfaatkan untuk berbagai macam. Salah satu bentuk dari pemanfaatannya adalah untuk memenuhi kebutuhan manusia. Jenis kebutuhan air dapat berupa kebutuhan air Domestik atau kebutuhan Non Domestik, pelayanan umum, dan industri (Darmayasa, 2018).

Gampong Sukajadi Kebun Ireng merupakan salah satu Desa yang berada di Kecamatan Langsa Lama, Kota Langsa, Provinsi Aceh. Pada Tahun 2010

Gampong ini merupakan salah satu pemukiman dari Gampong Pondok Pabrik Kecamatan Langsa Lama. Masyarakat di Desa Sukajadi itu sendiri masih kekurangan kebutuhan air, dalam memenuhi kebutuhan rumah tangga sehari-hari. Penduduk Sukajadi Kebun Ireng ini memiliki 4 dusun, Namun dari ke empat Dusun tersebut ada 2 Dusun yang kekurangan air yaitu Dusun Merak Makmur dan Merak Sukajadi. Ketersediaan air di Gampong tersebut masih menggunakan air yang di peroleh dari galian Bor yang disalurkan ke Bak-Bak masyarakat setempat. Keterbatasan ekonomi masyarakat menjadi salah satu kendala sehingga masyarakat hanya menggunakan sarana dan pra-sarana air seadanya meskipun tidak memenuhi persyaratan baik secara fisik maupun kimiawi (Darmayasa, 2018).

Sedangkan ketersediaan air untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari pada masyarakat di Dusun Merak Makmur dan Merak Sukajadi mengalami kesulitan karena masyarakat tersebut hanya menggunakan air Bor yang disalurkan ke Bak-Bak warga untuk kebutuhan rumah tangga, sedangkan air minum menggunakan air isi ulang (Prakoso, 2018). Perkembangan suatu kota tidak akan terlepas dari faktor penduduk dan aktivitas kehidupannya yang selalu meningkat, terjadinya penambahan jumlah penduduk berpengaruh terhadap proses suatu pembangunan pada suatu wilayah dan meningkatnya kebutuhan air. Seiring jumlah penduduk yang semakin pesat berbanding lurus dengan bertambahnya pemenuhan kebutuhan salah satunya adalah sumber daya air.

Air yang terkandung dalam suatu wilayah merupakan sumber alam terpenting bagi kehidupan makhluk hidup, tetapi ketersediaannya tidak selalu

sejalan dengan kebutuhannya. Seiring dengan jumlah penduduk yang semakin bertambah setiap tahunnya, dampak ini akan berpengaruh pada aktivitas masyarakat untuk memenuhi kebutuhan air berdasarkan jejak air, sehingga kondisi wilayah. Jejak air dapat menjelaskan jumlah total volume air untuk menghasilkan barang atau jasa guna memenuhi konsumsi seseorang atau kelompok orang (Kornita, 2020).

Hal ini menjadi permasalahan bagi masyarakat di Dusun Merak Makmur dan Merak Sukajadi mengenai ketersediaan air untuk kebutuhan sehari-hari, di Dusun tersebut belum ada sama sekali masyarakat yang menggunakan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Karena daerahnya sangat jauh dari lokasi saluran Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Langsa. Masyarakat tersebut masih memanfaatkan sumur dari permukaan ataupun sumur galian yang mengalami keterbatasan alat yang digunakan untuk mendapatkan air sehingga kebutuhan masyarakatnya belum sepenuhnya terpenuhi keterbatasan ekonomi masyarakat juga mengalami kendala sehingga masyarakat menggunakan sarana dan prasarana air seadanya (Darmayasa, 2018).

Ketersedian sarana dan pra-sarana di Dusun Merak Makmur dan Merak sukajadi untuk pembutan penyaluran air yang baru saat ini sangat berpengaruh bagi masyarakat maupun wilayah sekitarnya, Ketersediaan sarana dan pra-sarana tersebut dapat mengurangi dampak yang timbul dari permasalahan yang sedang di alami di dua Dusun tersebut dan dapat memelihara serta meningkatkan ketersediaan air agar dapat di gunakan secara berkelanjutan. Pada perinsipnya alternatif lain seperti Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) yang di gunakan

untuk ketersediaan air di Dusun Mekar Makmur dan Mekar Sukajadi mempengaruhi kelangsungan kebutuhan air di dusun tersebut (Darmayasa,2018).

Kondisi Lingkungan Gampong Sukajadi pada saat ini di pengaruhi oleh keadaan lingkungan yang memang ketersediaan airnya mengalami kesulitan yang timbul karena kondisi alamnya yang tidak memadai,Sumber daya air merupakan sumber daya yang penting untuk kebutuhan manusia maupun makhluk hidup lainnya. kebutuhan penduduk yang terus meningkat dengan upaya pemanfaatan air perlu diiringi gunua pelestarian dalam sumber air,agar masyarakat dapat memikirkan lingkungan dalam jangka panjang,maka tentu harus memiliki pengetahuan tentang lingkungan.masyarakat harus dapat berinstraksi dengan lingkungan secara beradab.hal ini harus dapat dilakukan masyarakat seperti layaknya,sehingga dapat memperlakukan lingkungan fisik (Darmayasa, 2018).

Program pengelolaan air harus diselenggarakan keseimbangannya agar air tanah dapat mengupayakan yang lebih banyak sehingga perlu adanya konservasi maupun pendayagunaan pada air tanah.Pengendalian air tersebut harus dapat menyeluruh sehingga dengan adanya upaya pemanfaatan air tanahdalam konservasi maka air dapat terpenuhi. Hal ini dapat melibatkan terhadap peran masyarakat dalam pengelolaan airdan pengelolaan air ini dapat menstrategikan penggunaan air dalam jangka waktu panjang dalam pengendalian airsehingga strategi dapat diambil dalam pengendalian air dapat menunjang kebijakan umum dalam mengelolah air tersebut (Ika, 2018).

Air yang berada di Gampong Sukajadi yang setiap hari dan bahkan setiap tahunnya yang di gunakan sehingga dapat berdampak keterseimbangan alam

sekitar Gampong Sukajadi. Pada sekarang ini maupun yang akan mendatang, air dapat diseimbangkan jika air dipergunakan dengan cara berlebihan maka dalam waktu ke waktu pengembangan air juga seharusnya dimanfaatkan secara optimal. Agar air tidak terjadi pemborosan sehingga dapat menjaga skala prioritas kelestarian alam yang ada disekitar seiring dengan bertambahnya penduduk maka pemanfaatan air akan terjadi secara berlebihan yang berdampak dalam Lingkungannya.

Besarnya kontribusi air dikawasan Gampong Sukajadi menjadikan pengelolaan sumberdaya air khususnya di Gampong Sukajadi Kecamatan Langsa Lama yang menjadi sangat penting. Salah satunya perlu diperhatikan terlebih sempurna dalam pencegahan terjadinya kerusakan lingkungan dari aktivitas manusia dibagian pemanfaatan air itu yang merupakan wilayah tangkapan air memiliki kerentanan terhadap pencemaran air yang sangat cenderung meningkat di masa depan dengan meningkatnya kekeringan lebih parah dan berkepanjangan dikarenakan perubahan iklim.

Berdasarkan data dan fakta yang sering kita dengar air semakin meningkat dan jumlah air dan kualitas airnya semakin berkurang sampai saat ini masih pilihan yang terbaik dalam memanfaatkan air dan untuk usaha serta mencukupi pemenuhan air dalam rumah tangga, ini dapat didasari bahwa air yang relatif mudah diperoleh dan ditemukan namun jumlah air lebih banyak dan sedikit dibandingkan sehingga terdapat adanya jenis-jenis air lainnya. Dengan adanya pertumbuhan penduduk dan kegiatan ekonomi, kebutuhanpun sering dimanfaatkan

oleh masyarakat terutama air di Gampong Sukajadi Kebun Ireng Kecamatan Langsa Lama (Ika, 2018).

Pencemaran lingkungan makhluk hidup dalam komponen air yang berkualitas tentu air tersebut tidak berfungsi dalam pemanfaatannya. Pencemaran lingkungan yang masuk ke air oleh karena sebab itu adanya kualitas air. Sehingga terdapat adanya lapisan bebatuan yang terdapat di bawah permukaan bumi, tingkat kerentanan pada air dapat mempengaruhi suatu pencemaran lingkungan disekitar wilayah tersebut. Sebagian besar masyarakat di Gampong Sukajadi Kecamatan Langsa Lama hampir seluruhnya menggunakan sumber daya air yang paling penting dan utama untuk memenuhi kebutuhan masyarakat tentang sumber airnya (Darmayasa, 2018).

Analisis yang dilakukan yang berlokasi di Dusun Mekar Makmur, dan Mekar Sukajadi Kecamatan Langsa Lama. Yang mana Dusun tersebut didirikan pada tahun 2011 total kapasitas bangunan penangkapan air dari sumber-sumber air tersebut sekitar 305 L/det dengan kapasitas produksi total sebesar sekitar 160L/det. Sumber air yang dimanfaatkan oleh dusun Mekar Makmur dan Mekar Sukajadi berasal dari galian bor yang disalurkan melalui bak-bak masyarakat dengan kapasitas air 305 L/det, galian bor selah satu sumber air dengan kapasitas sebesar 50L/det (Ika, 2018).

Dari data tahun 2010 cakupan ketersediaan air pada akhir tahun hanya terpenuhi 72,34% dari jumlah total penduduk Sukajadi Kebun Ireng. Hal ini menunjukkan bahwa ketersediaan air di Dusun Mekar Makmur dan Mekar Sukajadi belum memenuhi standar ketersediaan air bagi kebutuhan masyarakat. Berdasarkan

data tersebut dimana peneliti ini menganalisis ketersediaan dan kebutuhan Air yang di masa yang akan datang di dua Dusun yaitu Dusun Mekar Makmur Dan Dusun Mekar Sukajadi yang dimana manfaat sumber Air yang berasal dari Galian Bor yang berlokasi di Sukajadi Kebun Ireng Langsa Lama (Kornita, 2020).

Pada kenyataan sekarang ini dan masa yang akan datang seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk yang menyebabkan tingginya penggunaan air di dua Dusun tersebut. jika tidak adanya perkembangan mengenai ketersediaan air di Dusun Merak Makmur dan Merak Sukajadi akan mengakibatkan kelangkaan air di dusun sehingga masyarakat setempat akan kesulitan dalam mendapatkan air untuk memenuhi kehidupan sehari-hari. Mengingat air merupakan kebutuhan dan ketersediaan yang tidak terbatas dan berkelanjutan yang harus terpenuhi setiap saat, dan tidak hanya menyangkut debit yang cukup tetapi secara kualitas memenuhi standar yang berlaku dan secara kuantitas maupun kontitas harus dapat memenuhi kebutuhan masyarakat yang dilayaninya (Darmayasa, 2018).

Sumber daya air yang kualitasnya sangat baik dapat dikembangkan di Gampong Sukajasi pada saat ini yang dikenal dengan air dengan adanya sumber air yang bersifat kimia dan unsur yang berada didalam sumber mata airnya sehingga air ada di Gampong Sukajadi yang banyak menyimpan air yang baik sehingga dapat dimanfaatkan untuk kebutuhan masyarakat disekitarnya. Sampai keberbagai desa, maupun Kecamatan di Kota Langsa, bahkan sampai ke Kota lainnya seperti Kuala Simpang, dan Kota-kota lainnya.

Gampong Sukajadi sumber daya airnya berbagai kehidupan makhluk di bumi ini. Sumber alam tersebut mengalami kerusakan karena hilangnya unsur

hara, dan erosi. Mengalami kerusakan maka bisa dibayangkan bahwa tidak produktif jika air dimanfaatkan terus menerus juga mengalami kerusakan air berupa mengeringnya dan juga menurunnya air tersebut. Maka dari itu ketersediaan air tersebut sangatlah dibutuhkan di Gampong Sukajadi Kecamatan Langsa Lama.

Air di Gampong Sukajadi juga merupakan air yang meningkatnya kebutuhan air sehingga air menjadi barang yang mahal. Sumber daya air yang bersih bebas dari pencemaran dan merupakan berbagai keperluan tanpa sebagai wahana simpanan air terdapat di muka bumi yang sangat relatif, karena siklus atau hidrologi yang berlangsung selama siklus perjalanan air dari laut kepermukaan atmosfer kemudian permukaan air tersebut kembali ke laut lagi maka masyarakat Kota Langsa khususnya Gampong Sukajadi Kecamatan Langsa Lama semakin terus menerus memanfaatkan sumber air tersebut (Darmayasa, 2018).

Salah satu yang menjadi hal pokok dari permasalahan yang di hadapi masyarakat adalah kurangnya ketersediaan sumber air, yang belum ada suatu pelayanan penyediaan air terutama di pedesaan sumber air yang belum menggunakan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM). Pada umumnya kebutuhan air di masyarakat tidaklah konstan, tetapi berfluktuasi dengan adanya kebiasaan hidup dan keadaan iklim di tiap bagian di bumi ini. Seperti pada negara-negara dengan 4 musim setahunnya bahwa pemakaian air sangat meningkat mencapai 20% - 30% lebih tinggi pada musim panas yaitu pada bulan Juni, Juli, Agustus, September. Di musim dingin pemakaian air biasanya 20% lebih rendah dari rata-rata pemakaian tahunan. Dilihat dari segi iklim, maka untuk daerah

beriklim tropis, termasuk Indonesia, perbedaan antara faktor maksimum per hari cenderung lebih kecil dari negara yang mempunyai empat musim.

Namun hal ini maka perlu di buktikan dengan melalui penelitian berdasarkan dari Latar Belakang yang dapat kami ketahui maka penelitian ini bermaksud untuk mengajukan sebuah proposal yang berjudul:“ANALISIS TINGKAT KESADARAN LINGKUNGAN MASYARAKAT TERHADAP KETERSEDIAAN AIR DI GAMPONG SUKAJADI KEBUN IRENG KECAMATAN LANGSA LAMA”

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah pada penelitian merupakan untuk mengetahui pemahaman tingkat kesadaran lingkungan masyarakat terhadap ketersediaan Air di Gampong Sukajadi Kebun Ireng Kecamatan Langsa Lama dengan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat pengetahuan masyarakat ketersediaan Air Di Dusun Merak Makmur Dan Merak Sukajadi?
2. Bagaimana sikap masyarakat terhadap ketersediaan air ketersediaan air di Dusun Merak Makmur Dan Merak SukajadiDusun Merak Makmur Dan Merak Sukajadi?
3. Bagaimana kondisi lingkungan masyarakat di Duusn Merak Makmur dan Merak Sukajadi?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan Penelitian ini untuk menganalisis tingkat kesadaran lingkungan masyarakat terhadap ketersediaan air di Gampong Sukajadi Kebun Ireng Kecamatan Langsa Lama.

1. Untuk menganalisis bagaimana tingkat pengetahuan masyarakat terhadap ketersediaan air Di Dusun Merak Makmur Dan Merak Sukajadi.
2. Untuk menganalisis bagaimana tingkat masyarakat terhadap ketersediaan air Dusun Merak Makmur Dan Merak Sukajadi?
3. Untuk menganalisis kondisi lingkungan masyarakat Dusun Merak Makmur Dan Merak Sukajadi?

1.4 Manfaat Penelitian

Secara umum penelitian dapat memberikan pendapat bagi para peneliti demimengembangkan sebuah ilmu pengetahuan Masyarakat Terhadap pemanfaatan air .

1. Manfaat Teoritis.
 - a. Bagi peneliti dan penulis dapat menambah wawasan mengenai tingkat kesaran lingkungan masyarakat tentang ketersediaan air di Gampong Sukajadi Kebun Ireng.
 - b. Bagi Universitas peneliti ini sebagai produk untuk jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Program Studi Pendidikan Geografi ini dapat diharapkan berkontribusi dengan baik.
 - c. Bagi pendidikan manfaat peneitian ini sebagai meteri pendukung mata pelajaran Geografi sumber daya alam.

d. Bagi pembaca peneliti dapat melengkapi kajian analisis tingkat kesadaran lingkungan masyarakat tentang ketersediaan air di Gampong Sukajadi Kebun Ireng Kecamatan Langsa Lama. Peneliti ini dapat mengharapkan dalam menambah wawasan dan Ilmu Pengetahuan pembaca serta dapat meningkatkan pemahaman terhadap ketersediaan air.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi pemerintah

Peneliti ini dapat memberikan wawasan dan informasi pertimbangan dalam kebijakan mengenai kontribusi bagi pemerintah dalam menangani bagaimana tingkat kesadaran lingkungan masyarakat tingkat ketersediaan air. Peneliti ini juga dijadikan sebagai pembelajaran yang dipelajari agar pihak yang berkewajiban atau yang berwenang dapat mengambil keputusan dengan baik dan bijak dalam tingkat kesadaran lingkungan masyarakat terhadap ketersediaan air yang ada di Gampong Sukajadi Kebun Ireng kecamatan Langsa Lama.

b. Bagi Masyarakat

Peneliti ini dapat memberikan nilai dan edukasi mengenai diharapkan kesadaran dalam mengkaji terhadap tingkat kesadaran lingkungan masyarakat tentang ketersediaan air di wilayah Gampong Sukajadi Kebun Ireng agar mestinya dapat memenuhi tingkat kesadaran untuk ketersediaan air.

c. Bagi mahasiswa.

Peneliti ini di harapkan untuk memudahkan mahasiswa dalam memperoleh informasi tingkat kesadaran ,pengetahuan, dampak, dan pemhaman lainnya yang dapat dilakukan terhadap ketersediaan air sehingga dapat dijadikan sebagai referensi terhadap mahasiswa sehingga dapat berkaitanya dengan relawan dalam penelitian ini.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Adapun ruang lingkup pada penelitian ini yang akan di teliti ialah sebagai berikut:

1. Dampak dan kendala masyarakat dalam memenuhi ketersediaan Air di Gampong Sukajadi Kebun Ireng Kecamatan Langsa Lama.
2. Tingkat dampak dari kedarasan masyarakat terhadap ketersediaan air bagi kebutuhan masyarakat di Gampong Sukajadi Kebun Ireng Kecamatan Langsa Lama.
3. Tingkat pengetahuan masyarakat terhadap ketersediaan air Gampong Merak Makmur Dan Merak Sukajadi.